

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN  
YOUTUBE DI SMA NEGERI 01 ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Alfina Pratiwi  
NPM 2013045045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN YOUTUBE DI SMA NEGERI 01 ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**

**Oleh**

**Alfina Pratiwi**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengakomodir pembelajaran musik pada kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 01 Abung Tinggi serta mengetahui strategi dan tahapan-tahapan pembelajaran musik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu konsep pembelajaran *discovery learning* dengan inovatif dan efektif. Pembelajaran melibatkan sumber belajar dengan ajar buku seni budaya kurikulum 2013 dan penggunaan media *youtube*, akan menjadi penting jika hal tersebut menjadi tingkat kepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada tahapan proses pembelajaran ini hasil observasi menunjukkan bahwa pembukaan pembelajaran. Tahapan inti pembelajaran melibatkan, kegiatan literasi, pemberian motivasi kepada siswa dan guru mempresentasikan materi yang sebelumnya telah disiapkan terlebih dahulu, sementara tahapan penilaian dilakukan melalui penilaian presentasi siswa dan pemberian soal evaluasi tugas yang berisikan soal hasil materi yang disampaikan pada hari tersebut.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Sumber Belajar

## **ABSTRACT**

### **MUSIC LEARNING STRATEGIES USING YOUTUBE AT SMA NEGERI 01 ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**

**By**

**Alfina Pratiwi**

*This research aims to understand how teachers accommodate music education in classes XI IPA and IPS at SMA Negeri 01 Abung Tinggi, as well as to explore strategies and stages of music education using YouTube-based learning media at the same school. The study employs a qualitative method with a descriptive research type, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The results indicate that the teaching strategy utilized is discovery learning with innovation and effectiveness. Learning involves learning resources from the Art and Culture curriculum of 2013 and the use of youtube media, which are considered crucial for enhancing the quality of education. The stages of the learning process observed include lesson introduction, core activities involving literacy and student motivation, and assessment through student presentations and evaluation tasks based on the material covered each day.*

*Keywords: Learning Strategy, Learning Process, Learning Resources*

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN  
YOUTUBE DI SMA NEGERI 01 ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**

**Oleh**

**Alfina Pratiwi**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Musik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**



Judul Skripsi : SRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN  
MENGUNAKAN YOUTUBE DI SMA NEGERI 01  
ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA

Nama Mahasiswa : *Alfina Pratiwi*

NPM : 2013045045

Program Studi : Pendidikan Musik

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

Komisi pembimbing



**Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd.**  
NIP 198710122014041002



**Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 199106012019031015

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Seni



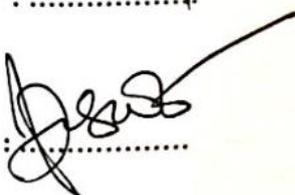
**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim penguji

Ketua : **Dr. Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd.** : 

Sekretaris : **Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn.** : 

Penguji : **Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.** : 

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **08 Juli 2024**

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Pratiwi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013045045  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis pada skripsi ini dengan judul **“Strategi Pembelajaran Musik Dengan Menggunakan *Youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara”** adalah hasil karya saya sendiri. Karya ini tidak memuat materi apapun yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya rujuk mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari terdapat bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 08 Juli 2024



**Alfina Pratiwi**  
NPM 2013045045

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti Alfini Pratiwi, dilahirkan di Bukitkemuning pada tanggal 20 juni 2002. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, putri dari Bapak Slamet Santoso dan Ibu Aisyah. Pendidikan pertama yang ditempuh peneliti yaitu TK Muslimin pada tahun 2007. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 05 Bukitkemuning pada tahun 2008, SMP Negeri 01 Bukitkemuning pada tahun 2014 serta SMA Negeri 01 Abung Tinggi pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung pada tahun 2020, peneliti terdaftar sebagai siswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung.

Semasa kuliah, peneliti merupakan anggota dari IMASENIK (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Musik) Sebagai anggota dibidang riset. Peneliti juga aktif dalam IMASENIK *Choir* yang merupakan komunitas di dalam lingkup program studi pendidikan musik bidang paduan suara. Pada awal tahun 2022 peneliti melaksanakan kegiatan (KKN) Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pasar Banjit, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan dan Kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SD Negeri 01 Banjit, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan.

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan.

**(Q.S Al-Baqarah 2 : 286)**

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

**(Q.S Al-Insyirah : 6-7)**

Kamu tidak akan pernah merasa cukup, jika kamu tidak bersyukur.

**(Alfina Pratiwi)**

## **PERSEMBAHAN**

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Maka peneliti mendedikasikan persembahan karya ini kepada:

1. Bapakku Slamet Santoso yang senantiasa mendidik, membesarkan, mendukung serta mendoakan di setiap langkah ku. Terimakasih untuk semua cinta, kasih sayang, sehingga aku mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat menyelesaikan pendidikan saat ini.
2. Mamiku Aisah mami tercantik diseluruh dunia, terimakasih telah melahirkan mendidik dan merawat, memberikan pengorbanan serta ketulusan hatinya yang begitu besar, sehingga aku mendapatkan kasih cinta dan sayang yang tidak pernah berkurang.
3. Mamasku Koko yang sampai saat ini masih sering menjaili adik-adiknya, terimakasih karna telah memberikan suport kepada adiknya sampai ditahap sekarang.
4. Adik-adik kecilku tersayang, Dila dan Rahel yang selalu membuat penulis ingin selalu berada dirumah. Semoga kelak Adek jadi anak yang hebat yang dapat membanggakan Bapak, Mami, Mas dan Mbak.
5. Aldiansa terimakasih telah memberikan dukungan yang tak pernah henti, semoga studi dan niat baik mu diberikan kelancaran.

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Pembelajaran Musik Dengan Menggunakan *Youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara" dengan baik sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Musik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini berupa bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., sebagai Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumantri, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Hasyimkan, S.Sn.M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung.
5. Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang sangat sabar dan selalu memberikan arahan, dukungan serta semangat untuk menyelesaikan penelitian.
6. Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, perhatian serta semangat dari awal perkuliah sampai penelitian selesai.
7. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan selama menempuh Pendidikan.

9. Bapak Triyanto, S.Ag MM selaku kepala sekolah di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang telah mengizinkan penelitian berlangsung.
10. Ibu Tina Puspita, S.Pd, guru seni budaya di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang telah bersedia saya wawancarai dan bersedia membantu dalam proses penelitian.
11. Teruntuk kedua orang tua ku, Bapak dan Mami yang telah berjuang dan memberikan kasih sayang tak terhingga kepada anak-anaknya. Semoga Bapak dan Mami panjang umur, sehat selalu dan bisa melihat anak-anaknya kelak menjadi sosok yang hebat seperti Bapak dan Mami.
12. Kepada Rahel dan Dila adik-adiku yang lucu nan cantik. Terimakasih telah menjadi penghibur dalam keluarga ini. Semoga adik-adikku sehat dan selalu menjadi anak yang menyenangkan.
13. Kepada Kakak kandungku Mas Koko, Mbak Trisna serta Kafin Keponakan kecilku yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
14. Aldiansa, sebagai penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan dan niat baikmu.
15. Kepada sahabat-sahabatku Chintyasari, Meita Fatimah Azzahra, Refi Adesa Dewi dan Hafid Khoiruddin yang tak henti memberikan semangat serta banyak membantu dari awal perkuliahan.
16. Kepada teman seperjuangan sepembimbingku, Nadia Kartika dan Willy Sujatmiko yang selalu beriringan untuk menuju penyelesaian skripsi.

Bandar Lampung, 08 Juli 2024



Alina Pratiwi  
NPM 2013045045

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN MAHASISWA</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Berfikir .....	16
<b>III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Sasaran Penelitian .....	19
3.4 Sumber Data .....	19
3.5 Teknik Analisis Data .....	19
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	26
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	27
4.3 Hasil Temuan Penelitian .....	41
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>48</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	15
Gambar 2. Halaman Sekolah SMA Negeri 01 Abung Tinggi .....	23
Gambar 3. Diagram Tahapan Pembelajaran .....	29
Gambar 4. Tahapan Pembukaan .....	30
Gambar 5. Tahapan Inti .....	31
Gambar 6. Penjelasan Materi Ajar.....	33
Gambar 7. Contoh Notasi Tonal .....	34
Gambar 8. Contoh Notasi Modal.....	34
Gambar 9. Contoh Notasi Atonal .....	34
Gambar 10. Penjelasan Materi Ajar.....	35
Gambar 11. Tahapan Penutup.....	37

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Suteko ( 2020) tujuan pendidikan musik untuk semua jenjang pendidikan adalah sama. Seni dapat memupuk rasa keindahan pada tingkat tertentu dalam diri tiap siswa, melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, dan kemampuan mengungkapkan isi hatinya melalui musik, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya. Kemudian seni dapat memengaruhi kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsa yang terkandung dalam masing-masing daerah. Oleh karena itu, pendidikan musik dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi.

Pembelajaran musik akan memberikan pengalaman apresiatif dan kreatif, untuk itu itu diharapkan pada pendidik agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa di masa yang akan datang (Suteko, 2020). Untuk mencapai harapan-harapan pada setiap pendidik kepada siswa diperlukan usaha-usaha yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi atau model-model pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Pengembangan dan pemanfaatan berbasis teknologi informasi atau digitalisasi merupakan hal yang sangat penting bagi siapapun penggunaanya untuk dibangkitkan kembali dalam rangka pelestarian, pemeliharaan dan pengembangan nilai-nilai pembelajaran sebagai identitas diri dan kekayaan dalam mendidik. Sehingga untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengalaman estetis dan memahami pembelajaran bermusik untuk itu sangat diperlukan guru seni musik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Pendidik musik saat ini sangat diperhatikan sebagai pembentukan karakter serta perkembangan psikologis siswa pada masa yang akan datang Djau (2019). Siswa dapat memiliki kemampuan yang terus diasah dari sejak dini dan siswa dapat mengetahui kemampuan yang telah dimilikinya. Kemampuan adalah satu hal

sesuatu keahlian terhadap sesuatu hal yang dilakukan terus menerus hingga menjadi suatu hal yang terampil dalam suatu bidang tertentu. Musik memberikan suatu nilai estetik pada siswa karena potensi siswa itu unik dan juga berbeda-beda, ketika siswa mempelajari musik maka siswa akan menemukan karakter dirinya sendiri. Hal tersebut dapat dikombinasikan dengan suatu pengemasan pembelajaran melalui sebuah media yang dikombinasikan dengan *audio visual* artinya siswa akan mempelajari musik dengan pengalaman apa yang ada dilapangan akan dengar dan diserap sebagai satu kesatuan makna. Seperti yang terdapat pada SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang memiliki guru seni budaya dengan melakukan pembelajaran menggunakan *youtube* untuk materi musik modal dan tonal dalam materi tersebut akan menggunakan piano untuk mencontohkan langsung bagaimana dan seperti apa nada yang dihasilkan.

Saat ini kompetensi digital semakin menjadi konsep kunci dalam diskusi tentang jenis keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan siswa dalam lingkungan sekitarnya (Hidayat & Khotimah 2019). Revolusi industri keempat atau dikenal dengan revolusi industri 4.0 merupakan periode perubahan global yang pesat. Kemajuan teknologi terjadi lebih cepat dan luas. Setiap informasi tersedia untuk semua orang. Belajar melalui media sosial merupakan salah satu dari sekian banyak keuntungan yang bisa diraih berkat teknologi (Meinawati, 2020). Sebagian sekolah telah menggunakan media digital untuk mata pelajaran tertentu, namun tidak semua mengalami ke pemahaman ketika menggunakan media digital. Sebelum adanya media digital pendidik menggunakan buku saja saat menjelaskan pelajaran. Dengan berjalannya waktu dan zaman saat ini telah banyak sekali sekolah yang menggunakan jaringan internet, media akses *youtube* serta memiliki fasilitas berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) yang bertujuan untuk mengakses mata pelajaran, khususnya pembelajaran musik yang disampaikan oleh pendidik.

*Youtube* merupakan salah satu jaringan terbesar di media sosial yang banyak diminati karena mudah diakses oleh segala usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat, maka segala keterampilan serta pengetahuan dapat dengan mudah diakses melalui *youtube*. Oleh

karena itu *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar yang banyak disukai para siswa (Mujianto, 2019). *Youtube* merupakan salah satu media pembelajaran dalam kurikulum sekolah tahun 2013 yang sangat membantu dalam peran support. Febrians dkk (2021) mengatakan berkat adanya media *youtube* memberikan nilai edukatif dan praktis yang dapat digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan, termasuk pendidik dan siswa, memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan, teknologi, budaya dan ekonomi.

Keterbatasan alat pada beberapa sekolah dan dengan kemajuan era digital yang saat ini telah berkembang pesat *youtube* dapat menjadi peran yang sangat penting bagi pembelajaran (Puspita, 2023). Aplikasi perangkat lunak ini dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajaran tersebut yang memungkinkan peran individu dalam mengatur pembelajarannya, melalui konten positif yang ada pada aplikasi tersebut bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menambah motivasi siswa dalam minat belajar.

Profesional seorang guru sangat diutamakan terhadap penguasaan bidang yang diajarkannya sehingga ini beracuan pada guru yang telah mendapat pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan maupun latar belakang pendidikan Suyanto dkk (2013: 21). Adapun dalam pendidikan guru diuntut untuk memiliki kompetensi profesional. Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan mempunyai latar belakang yang sesuai dengan bidangnya maka dapat dipastikan guru dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

Guru di era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang standar lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang mengantarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seorang guru maka dari itu keterkaitan guru dengan profesinya dapat di representasikan dalam

amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Kompetensi profesionalisme dalam suatu jabatan ditentukan tiga faktor yakni sebagai berikut: (1) memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi, (2) kemampuan untuk memperbaiki kemampuan (keterampilan dan keahlian khusus yang dikuasai), dan (3) penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian khusus yang dimilikinya. Namun saat ini, masih ada beberapa guru yang bukan berlatar belakang pendidikan guru dalam mengajar, jadi dapat dianggap guru tersebut tidak memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi.

Menurut ibu Tina Puspita sebagai guru seni budaya tersebut menjelaskan bahwa strategi merupakan kunci utama dalam melakukan kegiatan pembelajaran, jika tidak adanya strategi maka pembelajaran tidak akan bisa tercapai dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu Tina Puspita selaku guru dari mata pelajaran seni budaya ini sangat yakin bahwa media pembelajaran dalam pembelajaran ini dapat di variasikan dengan beberapa teknologi yang mungkin saat ini tidak asing lagi didengar. Proses pembelajaran menggunakan teknologi seperti *youtube* yang bisa diakses juga oleh siswa dan tidak sulit untuk dijangkau di era digital pada saat ini. Strategi pembelajaran yang inovatif, cerdas, dan efektif menjadi sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Pendekatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai temuan atau titik acuan saat menyajikan konten pembelajaran. Tersedianya teknik belajar bagi siswa memudahkan proses belajar mereka. Pada lembaga pendidikan formal yakni sekolah, siswa dapat memperoleh pembelajaran musik melalui kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang saat ini terjadi di lapangan yaitu pendidik kurang mampu memberikan pembelajaran musik, karena tidak memiliki kemampuan khusus dan keterbatasannya alat musik yang seharusnya dapat diperhatikan. Namun justru tidak diprioritaskan oleh sekolah sehingga memiliki waktu yang cukup lama untuk bergantian dengan satu alat ke seluruh siswa. Akibatnya pendidikan musik di SMA

Negeri 01 Abung Tinggi yang tidak terasah, maka dari itu sekolah ini memanfaatkan media *youtube* dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran yaitu materi yang akan disampaikan dengan kompetensi dasar menganalisis musik barat. Pembelajaran ini disampaikan menggunakan media *youtube* dimana guru telah mempersiapkan satu video untuk diperlihatkan kepada siswa. Maka dari itu penelitian ini akan mengangkat tema bagaimana strategi dan proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi melalui *audio visual* khususnya *youtube*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

**1.2.1** Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran musik dalam menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi?

**1.2.2** Bagaimana strategi pembelajaran musik dalam menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya yaitu:

**1.3.1** Mengetahui dan mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran musik dalam menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi

**1.3.2** Mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran *discovery learning* dalam menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan wawasan untuk

para pembaca mengenai peran guru dalam proses pembelajaran musik pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBBM) berlangsung.

#### **1.4.2 Bagi guru**

Pendidikan seni di SMA Negeri 01 Abung Tinggi atau berapa sekolah lainnya, diharapkan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

#### **1.4.3 Bagi siswa**

Hasil penelitian ini bisa menambah referensi, ilmu, dan wawasan baru dalam proses pembelajaran musik.

#### **1.4.4 Bagi mahasiswa**

Seluruh mahasiswa seni khususnya pendidikan musik diharapkan agar bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran yang akan dituju.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.

#### **1.5.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu tahapan-tahapan dan strategi guru dalam mempergunakan *youtube* sebagai pembelajaran musik di SMA Negeri 01 Ruang Lingkup Abung Tinggi

#### **1.5.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa.

#### **1.5.3 Tempat Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMA Negeri 01 Abung

Tinggi.

#### **1.5.4 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 bertempat di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Relevan

Penelitian ini akan mengacu pada penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Penelitian terdahulu dimaksudkan agar penelitian ini lebih memahami relevansi dan perbedaan dari penelitian yang sedang dilangsungkan. Untuk itu, beberapa penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Suryati, 2016) dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Seni Musik bagi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan Media *Audio Visual*”. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama, proses pembelajaran seni musik di sekolah ini diawali dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Kedua, strategi model pembelajaran seni musik dengan media *Audio Visual* yang digunakan dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik. ketiga, dampak penerapan media *Audio Visual* pada proses pembelajaran yaitu para siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif, baik secara individu maupun kelompok. Di samping itu hasil dari tayangan video dapat menginspirasi siswa dalam pembuatan konsep penampilan musik yang berbeda. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran seni musik dengan menggunakan *Audio Visual* dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif namun objek penelitian berbeda.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Khotimah (2019) dengan judul penelitian “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran”. Hasil dari penelitian ini membahas tentang Kajian penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai teknologi

digital yang saat ini berkembang begitu pesat untuk dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kemampuan guru dan ahli teknologi. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur integratif. Dengan itu, penelitian ini penelaahan literatur melalui proses meninjau, mengkritik, dan mensintesis literatur representatif mengenai suatu topik dengan cara yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga dihasilkan kerangka kerja dan perspektif baru. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang bagaimana menggunakan sistematis teknologi dalam pembelajaran, menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif namun objek penelitian berbeda.

Penelitian relevan yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Sadewo (2021) dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital”. Hasil dari penelitian ini yaitu menganalisis strategi pendidikan dasar di Bengkayang serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran pendidikan dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, studi literatur, observasi dan angket. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dan membahas tentang strategi pembelajaran pada era digital hanya saja yang menjadi pembeda yaitu objek pada jenjang yang diteliti.

Penelitian relevan yang keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wiflihani (2016) dengan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar”. Hasil penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar *public speaking*, menganalisis bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar *public speaking* dan menganalisis seberapa besar pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar *public speaking*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data yang diambil dengan

metode deskriptif dan verifikatif untuk melakukan pengujian gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penggunaan *platform Youtube* hanya saja pada mata pelajaran yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian relevan yang kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul (2018) dengan judul penelitian “Pentingnya Media Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil dari penelitian ini yaitu menjelaskan bahwa guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan menentukan. Pada penelitian relevansi yang terakhir yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa namun yang menjadi pembeda yaitu objek pada penelitian yang akan dilakukan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting yang oleh guru untuk dapat mencapai kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi Pembelajaran dalam bentuk digital merupakan suatu teknik dalam membangun peserta didik agar lebih nyaman dalam belajar (Shodiq, 2016) Strategi pembelajaran yang inovatif, cerdas, dan efektif menjadi sangat bermanfaat bagi pengajar dan siswa. Pendekatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai satu titik acuan saat menyajikan konten. Tersedianya teknik belajar bagi siswa memudahkan proses belajar mereka. Pada lembaga pendidikan formal yakni sekolah.

Strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang telah dibuat berdasarkan sistematis dari awal sampai akhir yang dapat disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran

pendapat ini sejalan dengan Suryati (2016). Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan suatu aktivitas pembelajaran yang akan dituju. Peningkatan motivasi serta hasil belajar dengan memadukan strategi mengajar dengan media pembelajaran berbasis teknologi. Mencermati hal tersebut maka model pembelajaran yang tepat mampu mencapai sasaran hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu model pembelajaran merupakan kerangka atau konsep dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dengan media *audio visual* untuk memutarakan pertunjukan musik baik musik tradisi maupun modern ini dilakukan agar siswa lebih terfokus, terinspirasi dan bisa lebih banyak dalam melihat tayangan video pertunjukan musik, dengan tidak harus melihat secara langsung. Strategis guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan, metode, dan media pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa (Purnamasari & Sadewo, 2021). Selain itu guru juga mempunyai peranan yang paling penting dalam proses pembelajaran sehingga guru mendapat predikat figur sentral.

### **2.2.2 Media Pembelajaran (Youtube)**

Media yang memberikan informasi atau pesan instruksional yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi baru (Hasan dkk, 2021). Meskipun pendidik dapat menggunakan berbagai macam media dalam proses belajar mengajar, pendidik harus selalu selektif memilih media mana yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini tidak sedikit sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu. Adapun fungsi dari media pembelajaran juga dapat dirasakan berbagai manfaatnya. Wujud kemajuan teknologi yang merambah di bidang pendidikan terlihat dari banyaknya media ajar digital yang menunjang proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. Ini menunjukkan bahwa, era konvensional mulai berakhir dan beralih pada era digitalisasi. Media telah menunjukkan keunggulannya dimana media telah membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang akan diperlihatkan kepada siswa serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap siswa pernyataan ini disampaikan juga oleh Hidayat & Khotimah (2019).

Menurut Rusdewanti & Gafur (2014) mengatakan media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran interaktif serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, memfokuskan pada perhatian siswa, memungkinkan siswa belajar secara mandiri, menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menarik untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan pembelajaran mereka, dan salah satu teknologi informasi yang paling banyak di gunakan salah satunya aplikasi *youtube*. Kelayakan media pembelajaran juga dapat ditinjau dari aspek desain media yang menampilkan materi yang bersifat abstrak yang disajikan dalam bentuk animasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar.

### **2.2.3 Pembelajaran Musik**

Pembelajaran musik merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kreativitas siswa hal ini sejalan dengan pendapat Suteko (2020). Sesuai dengan era milenial saat ini, pembelajaran musik dapat dilakukan dengan

menggunakan berbagai model pembelajaran dengan mengadopsi model pembelajaran musik yang inovatif dan efisien serta mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan berbagai aplikasi teknologi (Hidayatullah, 2019).

Pembelajaran musik juga yang dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan diluar mata pelajaran atau justru dapat ditemukan diluar jam pelajaran. Contoh dari pembelajaran musik itu sendiri yaitu ada ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan maksud dan tujuan tidak hanya membina siswa menjadi seniman saja, namun siswa diharapkan dapat menjadi seseorang yang kreatif dan inovatif dalam bermusik. Seni musik adalah upaya untuk dapat mengenali beragam karakter, gaya musik, konsep nada, dan bahasa melalui karya-karya seni musik dengan bentuk dan wujud yang beragam.

Menurut Wiflihani (2016) musik dapat menciptakan sebuah profesi yang mampu mendatangkan penghargaan bagi seseorang, baik secara materi maupun non materi. Pembelajaran musik sangat berkontribusi sebagai upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sikap disiplin, toleran, sosialisasi yang tinggi, demokrasi, dan melatih untuk peka terhadap lingkungan merupakan sikap-sikap yang dapat terbentuk dari pembelajaran musik.

#### **2.2.4 *Audio Visual Berbasis youtube***

*Audio visual* merupakan media yang dapat menyampaikan pesan yang umumnya mudah diterima oleh pendengar dan indra penglihatan. *Audio visual* saat ini telah berkembang pesat mulai dari *platform* yang bisa dikenal dengan *spotify*, *joox*, *youtube* dan lain sebagainya. Dengan adanya *audio visual* penikmat media mampu mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara. Banyak sekali manfaat dengan adanya media ini salah satunya manfaat pada pendidikan yaitu dengan menggunakannya media *audio visual* terdapat pendekatan dimana siswa mengaitkan materi yang diberikan

dengan dunia yang nyata, dengan adanya *audio visual* dapat diartikan bahwa pesan yang ditampilkan juga dapat mendorong kemauan belajar siswa (Muttaqien 2017).

Media *audio visual* mempunyai empat fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Fungsi afektif dapat terlihat pada tingkatan kenikmatan siswa pada saat belajar. Karena media ini dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa media ini memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar tersebut. Sedangkan fungsi kompensatoris terlihat dari hasil yang memberikan konteks untuk mengkondisikan siswa yang lemah dan lambat memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal. Pembelajaran berbasis media *audio visual* ini diharapkan dapat mempermudah penyajian materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang, alat dan waktu siswa.

faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan ketika memilih materi *audio visual* untuk pembelajaran musik yaitu materi pembelajaran seni musik lebih menekankan pada suara dan kebisingan. Berbagai macam alat musik harus diperagakan dan dimainkan di hadapan siswa dalam rangka mempelajari seni musik (Muktinurasih, 2014). Oleh karena itu, ketersediaan materi *audio visual* sangat bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran, maka diperlukan media pendukung *audio visual* untuk penyajiannya

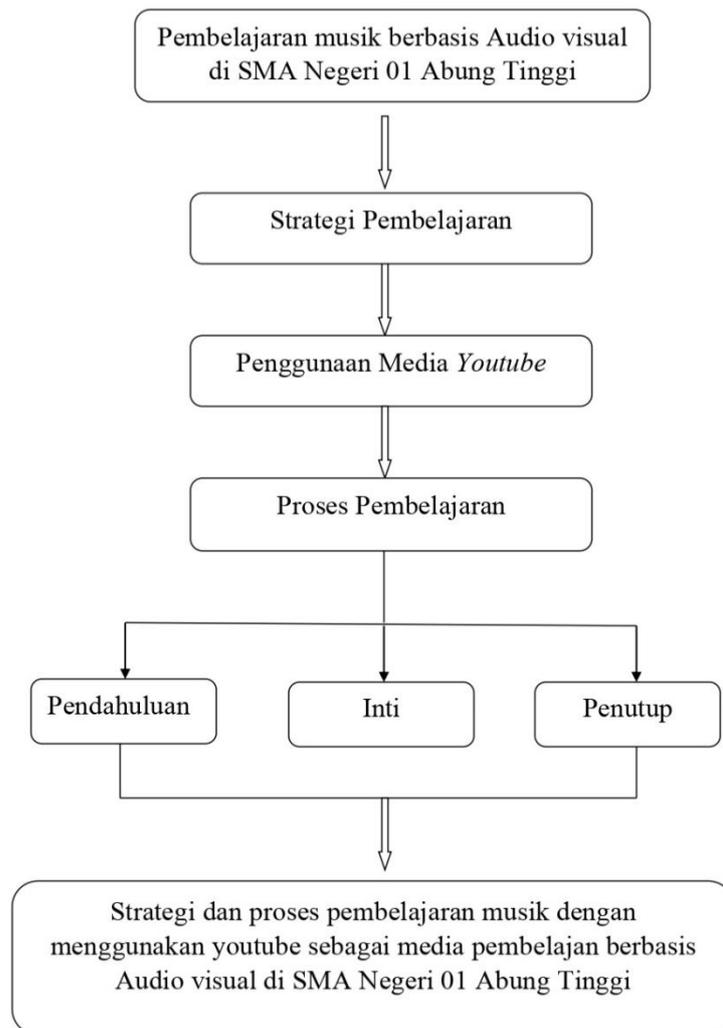
*Youtube* merupakan situs web yang terkenal untuk berbagi video. Mayoritas video di *youtube* adalah video buatan para penggunanya, seperti acara TV, film, dan cuplikan video. Pengguna *youtube* dapat berbagi klip

video secara gratis sekaligus dapat mengunggah, mencari, menonton, serta mendiskusikan berbagai video. Jutaan orang menggunakan *youtube* setiap harinya, oleh karena itu *youtube* memiliki banyak potensi sebagai media pembelajaran (Anggraini, 2018).

*Youtube* merupakan salah satu *platform* untuk memudahkan milyaran orang untuk mengakses berbagai video. *Youtube* adalah layanan video dimana para penggunanya dapat memuat berbagai klip video atau konten secara gratis. Selain itu *youtube* juga mampu menjadi alat alternatif untuk menyampaikan sebuah materi ajar di sekolah (Mujiyanto 2019). Tidak sedikit pendidik yang menggunakan *youtube* bahkan anak usia dini pun saat ini banyak yang telah diperkenalkan dengan *youtube*. Ada beberapa dampak positif dan negatif bagi siapapun pengguna *youtube* tergantung bagaimana kita mempergunakannya. Bahkan tanpa disadari *youtube* merupakan sebuah peluang dalam pembelajaran agar lebih mudah dalam menyaring materi yang diajarkan oleh pendidik.

Dengan keterbatasannya alat pada beberapa sekolah dan dengan kemajuan era digital yang saat ini telah berkembang pesat *youtube* dapat menjadi peran yang sangat penting bagi pembelajaran. Aplikasi perangkat lunak ini dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajaran tersebut yang memungkinkan peran individu dalam mengatur pembelajarannya melalui konten positif yang ada pada aplikasi tersebut bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menambah motivasi siswa dalam minat belajar.

### 2.2.5 Kerangka Pikir



**Gambar 1. Kerangka pikir penelitian**

**Sumber : Peneliti, 2023**

Kerangka berfikir merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk memandu pelaksanaan penelitian. Kerangka berfikir digambarkan seperti bagan agar lebih mudah untuk mengetahui arah penelitian ini. Berdasarkan kerangka pikir yang ada dalam penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran di SMA Negeri 01 Abung Tinggi saat melakukan

pembelajaran musik. Strategi pembelajaran merupakan hal sangat mempengaruhi aktivitas ataupun kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh sebuah perubahan diri baik pada kecerdasan ataupun sikap pada setiap siswa agar mendapatkan pembelajaran yang lebih terarah.

Dengan berlatar belakang yang bukan bidangnya guru seni budaya di SMA Negeri 01 Abung Tinggi menggunakan *audio visual* terutama dengan menggunakan media *youtube* untuk membantu kegiatan pembelajaran agar tetap memberikan materi yang terbaik bagi siswa. Kemudian penelitian ini akan melihat bagaimana latar belakang guru dalam menyiapkan rancangan pembelajaran yang akan diberikan dan penelitian ini juga akan mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran seperti apa yang dilakukan seperti halnya pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Setelah mengetahui bagaimana strategi pembelajaran berlangsung maka akan ditariklah kesimpulan dari rumusan masalah yang telah terdapat pada penelitian ini, maka hasil akhir dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu dapat menjelaskan bagaimana latar belakang pendidikan guru dan strategi pembelajaran musik dengan mempergunakan media *youtube*.

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode kajian yang digunakan adalah studi pustaka (kajian literatur) dan observasi (pengamatan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media (*youtube*) dalam proses pembelajaran musik yang terjadi di sekolah. Hal ini senada juga dengan pendapat Sujarweni (2022) yang menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, memaparkan permasalahan-permasalahan natural dan empirik yang memiliki variabel yang luas. Adapun alasan penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena sejalan dengan paradigma kualitatif, instrumen dalam kajian ini adalah orang yang mengamati, menganalisis, dan mengkonstruksi sosial yang diteliti yaitu tentang pembelajaran musik, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi sehingga lebih jelas dan bermakna.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian Strategi dan proses pembelajaran dalam mempergunakan *youtube* akan dilakukan di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang berlokasi di Jalan H. Abdul Gofar, Desa Ulak Rengas, Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara, Kode pos 34556.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa-siswa SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi dan proses pembelajaran dalam mempergunakan *youtube* pada SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

### **3.4 Sumber Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data Primer didapatkan langsung dari subjek penelitian atau dengan kata lain didapatkan dari objek dan subjek penelitian yaitu Tina Puspita S.Pd selaku guru Seni budaya dan Siswa kelas XII di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang terlibat dalam Strategi dan proses pembelajaran dalam mempergunakan media *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

#### **3.4.2 Data Skunder**

Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal dan arsip yang dimiliki oleh sekolah baik arsip hasil guru mengajar atau data arsip kepala sekolah. Data primer dan Sekunder penelitian ini didapatkan pada suatu tempat, seseorang dan dokumentasi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang relevan (Sujarweni 2022). Untuk membutuhkan data yang relevan diperlukan informan. Informan dalam penelitian ini adalah guru atau siswa-sisiwi SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan bersifat natural atau nyata dengan keadaan aslinya.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung tentang apa yang terjadi di tempat penlitian. Penelitian ini menggunakan Teknik

pengumpulan data dan observasi. Cara metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi, dari penelitian yang berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa cara mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, melainkan dapat menjadikan pertimbangan dan kemudian menjadikan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Arikunto, 2010). Dalam mengamati sebuah proses dalam mencari gerak bukanlah hal yang cukup mudah karena manusia banyak sekali dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada padanya. Pada hasil pengamatan harus sama dengan apa yang terjadi, pengamat harus bisa selalu objektif. Observasi dilakukan di kelas untuk mengamati bagaimana strategi dan proses pembelajaran dalam mempergunakan media *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengakomodir pembelajaran musik di SMA Negeri 01 Abung Tinggi serta mengetahui strategi dan tahapan-tahapan pembelajaran musik menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini diawali dengan memberikan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 07 november 2023 dan dibuatkan surat balasan kegiatan penelitian dengan wakil kurikulum SMA Negeri 01 Abung Tinggi yakni bapak Agus Mawarzi S. Pd. Kemudian melakukan pengenalan dengan kepala sekolah yaitu bapak Triyanto, S.Ag, MM dan terdapat guru seni budaya kelas XI yaitu ibu Tina Puspita S. Pd. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah pada tanggal 07 november 2023 penelitian ini dimulai dengan melakukan pengenalan kepada ibu Tina Puspita.

### 3.5.2 Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bersifat bebas dengan menggunakan pedoman-pedoman garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa-siswi SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang nyata bagaimana strategi dan proses pembelajaran dalam mempergunakan media *youtube* pada SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Tahap apa saja yang dilakukan untuk strategi pada saat pembelajaran berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung dapat menggunakan alat video, gambar, dan brosur agar penelitian berjalan dengan lancar (Sugiyono, 2011).

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan pada 20 november 2023 untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari guru mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMA Negeri 01 Abung Tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data karena teknik ini dapat memudahkan dalam pencarian informasi yang lebih mendalam dan detail tentang pemikiran dan pengalaman guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Melakukan wawancara dengan ibu Tina Puspita selaku guru dalam mata pelajaran seni budaya kelas XI merupakan salah satu upaya untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan akurat tentang metode, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan bahwa tujuan utama dari pembelajaran yaitu keberhasilan dalam tercapainya sebuah ilmu yang dimiliki oleh siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berkualitas guru yakin bahwa motivasi siswa akan terus meningkat.

Setelah melakukan wawancara bersama dengan ibu Tina Puspita selaku penanggung jawab dalam kegiatan mengajar pada mata pelajaran ini maka tidak sedikit informasi yang peneliti dapatkan dan informasi ini

dapat dikatakan sangat berharga bagi peneliti untuk dapat lebih memahami bagaimana tercapainya kegiatan pembelajaran yang tercapai pada setiap kelasnya. Metode, media dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program ini sangat beragam dan berintegritas dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik pada siswa.

Wawancara tidak hanya dilakukan dengan guru namun wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa yang terkait dalam pembelajaran seni budaya dikelas XI. Dilakukannya wawancara bersama beberapa siswa untuk mendapatkan informasi metode, media hingga strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mengetahui bagaimana pandangan siswa kelas XI di SMA Negeri 01 Abung Tinggi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan proses kegiatan pembelajaran musik menggunakan media digital berbasis *youtube* terdiri dari membuka pelajaran, melakukan tahapan inti dari pembelajaran, sampai dengan tahap penilaian pembelajaran. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan berikut adalah pemaparan data mengenai proses tahapan pembelajaran musik dengan menggunakan media *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu mencari data-data berupa catatan, transkrip, majalah, buku harian, otobiografi, dan sebagainya (Sujarweni, 2022). Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian bisa berupa arsip-arsip penilaian, arsip foto kegiatan, surat-surat pribadi. Dokumen yang dapat digunakan yaitu dokumentasi gambar berupa foto, dokumentasi berupa video saat melakukan penelitian, dan dokumentasi tertulis dapat berupa arsip-arsip nilai, arsip absensi, dan catatan-catatan. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dokumentasi foto diambil adalah *pose* yang menunjukkan bagian penting yang dilakukan oleh siswa selama proses kreatif.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti, berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah instrumen dalam penelitian (pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi) Teknik analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data lalu dideskripsikan dalam bentuk tampilan data yang lebih mudah untuk dipahami oleh orang lain. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk mendeskripsikan strategi dan proses pembelajaran musik dalam menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi.

#### **3.6.1 Pengumpulan Data Proses**

Pada penelitian ini langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan cara mengobservasi bagaimana strategi dan proses pembelajaran musik dengan menggunakan *youtube* di SMA Negeri 01 Abung Tinggi yang dilihat dalam perspektif dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada guru musik dan mengambil beberapa sampel siswa sebagai informan untuk melakukan wawancara. Selanjutnya, akan dilaksanakannya studi dokumentasi mulai dari kegiatan pembelajaran sampai hal diluar kegiatan pembelajaran.

#### **3.6.2 Reduksi Data**

Pada penelitian yang telah dilakukan penelitian mereduksi data untuk merangkum dan mengidentifikasi data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak relevan dengan penelitian yang dituju. Pada proses reduksi data, peneliti akan membuat transkrip hasil wawancara. Selanjutnya, data hasil observasi terbagi menjadi catatan objektif dan reflektif (Sujarweni, 2022).

#### **3.6.3 Penyajian Data**

Menurut (Sujarweni, 2022) setelah melakukan reduksi data, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Secara umum, penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang

dideskripsikan secara jelas dan sebenar-benarnya. Namun terdapat teks naratif yang juga dapat disajikan dalam bentuk tabel, ataupun gambar sehingga isi dari penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya, seluruh data yang direduksi mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikaitkan satu sama lain menggunakan triangulasi.

#### **3.6.4 Menarik Kesimpulan**

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah menarik atau membuat kesimpulan. Penelitian menarik kesimpulan atas dasar hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan tersaji sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat adalah penemuan baru dan belum pernah dibuat sebelumnya. Penemuan dibuat dalam bentuk deskripsi ataupun penjelasan terhadap objek yang belum jelas sebelumnya. Ketika awal, menarik kesimpulan memerlukan kajian ulang untuk memastikan sudah terstruktur dengan baik (Sugiyono, 2011).

#### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kebenaran objektif. Oleh karena itu, validitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan untuk mengetahui keakuratan data. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan selain data itu untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data (Moleong, 2011:178).

Keakuratan data dalam penelitian ini diverifikasi dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan memverifikasi keadaan informasi yang diperoleh lintas periode dan instrumen penelitian kualitatif yang berbeda. Menurut Sugiyono (2022:373) Triangulasi sumber untuk memverifikasi kredibilitas informasi melibatkan verifikasi informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, keabsahan data adalah sebagai berikut: 1).Perbandingan hasil wawancara dan observasi dengan data hasil wawancara. 2).Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. 3).Membandingkan apa yang dikatakan

orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Kesimpulan yang ingin diketahui tentang perbandingan ini adalah untuk mengetahui sebab-sebab dari perbedaan-perbedaan tersebut, bukan persamaan atau persamaannya, sehingga dapat dipahami dan mendukung keakuratan data.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *discovery learning* dengan inovatif dan efektif. Dengan demikian metode *discovery learning* atau penemuan dapat meningkatkan hasil belajar, minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi lebih dalam pada saat peragaan tentang materi yang di sampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

Pembelajaran melibatkan sumber belajar dengan buku ajar seni budaya kurikulum 2013 dan penggunaan media *youtube*, akan menjadi penting jika hal tersebut menjadi tingkat kepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada tahapan proses pembelajaran ini hasil observasi menunjukkan bahwa pembukaan pembelajaran dimulai dengan persiapan alat-alat seperti pengeras suara, infocus, doa bersama, guru menanyakan kabar sebagai bentuk perhatian guru kepada siswa. Tahapan inti pembelajaran melibatkan, kegiatan literasi, pemberian motivasi kepada siswa dan guru mempresentasikan materi yang sebelumnya telah disiapkan terlebih dahulu, sementara itu terdapat perbedaan pada tahapan penilaian dikelas XI pada jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dilakukan melalui penilaian presentasi siswa dan pemberian soal evaluasi tugas yang berisikan soal hasil materi yang disampaikan pada hari yang sama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 01 Abung Tinggi mengenai Strategi Pembelajaran Musik dengan Menggunakan *youtube* di Sma Negeri 01 Abung Tinggi Lampung Utara terbentuklah beberapa saran yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan SMA Negeri 01 Abung Tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran musik, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *youtube*.

1. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 01 Abung Tinggi agar dapat melengkapi fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan pembelajaran musik sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam pembelajaran ini akan dapat dipastikan bahwa pembelajaran akan terlaksana secara efektif.
2. Kepada pihak guru yang ingin melakukan media pembelajaran *youtube* agar dapat menggali potensi dari aplikasi yang akan digunakan dan memaksimalkan fungsi *youtube* agar dapat digunakan dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. 2018, 2.
- Anggraini, D. R. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan. Universitas Muhammadiyah Tangerang,.
- Adnyana, G. M & Suyanto, W. (2013). Penggunaan Efi Scanner Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3, No. 2.
- Arikunto (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Djau, N. Sari. (2019). Pengembangan Modul Seni Musik Berbasis Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Sekolah Dasar.
- Febrians, Japa, & Antara. (2021). Video Pembelajaran Berbantuan Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Belajar Perubahan Wujud Benda. 9.
- Hasan, M., Milawati, & Darodjat. (2021). Media Pembelajaran 2. Tahta Media Grup.
- Hasanah. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). At-Taqaddum, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Hidayat, & Khotimah. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. 02(01), 10–15.
- Hidayatullah, R. (2019). Pendidikan Musik (Pendekatan Musik Untuk Anak Di Era 4.0). Penerbit Erka.
- Iwantara, I.W., Sadia, I.W., dan Suma, I K. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 4 Tahun 2014.
- Lestari, P. (2017). Strategi dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 34 Semarang [Preprint]. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jtxwf>
- Moleong, L. J. (2011) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meinawati, K. L. (2020). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Kompetensi Tutor Bimbel Edu Private. Comm-Edu (Community Education Journal), 3(1), 19. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i1.3697>

- Muda Bastari (2022). Penjelasan musik modal, tonal, dan atonal mudah dipahami  
<https://youtu.be/KR4mRgioTfU?si=sPrfqaQyvTl9I7UI>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. 5(1).
- Muktinurasih, R. (2014). Upaya Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi apresiasi terhadap keunikan seni musik daerah setempat dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII A SMP negeri Randudongkal.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas x. 8.
- Purnamasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital. 3, 3089–2100.
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang : Maliki Press
- Rusdewanti, P. P., & Gafur, A. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif seni musik untuk siswa SMP. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 1(2), 153–164. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2526>
- Sagala, Syafudin. (2014) Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Shodiq, A. (2016). Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital).
- Sujarweni, V. W. (2022). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Penerbit Alfabeta Bandung. 334 hlm
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suryati. (2016). Strategi Pembelajaran Seni Musik bagi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan Media Audio Visual.
- Suteko, P. Y. (2020). Era Digital? “Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya” Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 3 pasal 7 ayat 1
- Undang-undang RI No.14. Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya.
- Yoelansa (2021) Pembelajaran seni musik kelas XI Materi : Konsep musik barat  
<https://youtu.be/oZRDGDWAqCM?si=dm4KzOCpHiiOUKx>